

Upaya Pustakawan Dalam Meningkatkan Keterpakaian Koleksi Braille Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Provinsi Sumatera Utara

Nur Syahadah Sinaga

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail : nursyahdahsinaga429@gmail.com

Nurhayani

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: nurhayani@uinsu.ac.id

Nabila Yasmin

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: nabilayasmin@uinsu.ac.id

Korespondensi penulis : nursyahdahsinaga429@gmail.com

Abstract. *The purpose to be achieved from this study is to find out how efforts are made by librarians to improve the wearability of braille collections in the Library and Archives Office of North Sumatra Province. This research uses descriptive analysis method using qualitative approach. With data collection techniques, namely observation, interviews and documentation. The informant in this study focused on librarians who served as managers of braille collections at the Library and Archives Office of North Sumatra province. The results of this study obtained information that librarians of the North Sumatra Provincial Library and Archives Office have efforts to increase braille collections, namely: 1.) Promoting braille collections, 2.) Cooperation between libraries and disability organizations, 3.) Conducting counseling, 4.) Development and preservation of braille collections. Librarians' efforts in improving the wearability of braille collections are carried out so that braille collections can be put to good use by blind people.*

Keywords: *Librarian effort, Braille collection, Library*

Abstrak. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan pustakawan untuk meningkatkan keterpakaian koleksi braille di Dinas perpustakaan dan Arsip provinsi sumatera utara. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan pada penelitian ini yaitu berfokus kepada pustakawan yang bertugas sebagai pengelola koleksi braille di Dinas Perpustakaan dan arsip provinsi Sumatera Utara. Hasil penelitian ini memperoleh informasi bahwa pustakawan Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara memiliki upaya dalam meningkatkan koleksi braille, yaitu: 1.) Mempromosikan koleksi braille, 2.) Kerjasama antar perpustakaan dan organisasi difabel, 3.) Pengembangan dan pelestarian koleksi braille. Upaya pustakawan dalam meningkatkan keterpakaian koleksi braille dilakukan agar koleksi braille dapat dimanfaatkan dengan baik oleh penyandang tunanetra.

Kata Kunci: Upaya pustakawan, Koleksi Braille, Perpustakaan

PENDAHULUAN

Koleksi braille merupakan koleksi buku bacaan yang sistem tulisan dan cetaknya dibuat khusus untuk para penyandang tunanetra, braille berupa kode yang terdiri dari enam titik dan berbagai kombinasi yang ditonjolkan pada kertas sehingga dapat diraba. Koleksi buku Braille merupakan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan yang berupa kumpulan bahan pustaka yang ditulis dengan huruf braille yang dilayankan untuk penyandang tunanetra.

Koleksi buku Braille terbagi menjadi beberapa jenis antara lain karya cetak, karya non cetak dan karya dalam bentuk elektronik(Dzunurain & Wasisto, 2022).

Allah berfirman dalam surah Al-Maidah ayat 44

إِنَّا أَنْزَلْنَا التَّوْرَةَ فِيهَا هُدًى وَنُورٌ يَحْكُمُ بِهَا الَّذِينَ آسَلَمُوا
لِلَّذِينَ هَادُوا وَالرَّشَاقِصِينَ وَالْأَخْبَارَ بِمَا اسْتَخْفَبُوا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ
وَكَانُوا عَلَيْهِ شُهَدَاءَ فَلَا تَخْشَوُا النَّاسَ وَأَخْشَوْنَ اللَّهَ وَلَا تَفْتَرُوا بِمَا يَدِينُ
ثُمَّ قَلِيلًا وَمَنْ لَمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ



Inna anzalnat-taurata fiha hudaw wa nur, yahkumu bihan-nabiyyunallazina aslamu lillaazina hadu war-rabbaniiyuna wal-ahbaru bimastuhfizu ming kitabillahi wa kanu alaihi syuhada, fa la takhsyawun-nasa wakhsyuni wa la tastaru bi ayati samang qalila, wa mal lam yahkum bima anzalallahu fa ula ika humul-kafirun.

Artinya: "Sungguh, Kami yang menurunkan Kitab Taurat, di dalamnya (ada) petunjuk dan cahaya. Yang dengan Kitab itu para nabi yang berserah diri kepada Allah memberi putusan atas perkara orang Yahudi, demikian juga para ulama dan pendeta-pendeta mereka, sebab mereka diperintahkan memelihara kitab-kitab Allah dan mereka menjadi saksi terhadapnya. Karena itu janganlah kamu takut kepada manusia, (tetapi) takutlah kepada-Ku. Dan janganlah kamu jual ayat-ayat-Ku dengan harga murah. Barang siapa tidak memutuskan dengan apa yang diturunkan Allah, maka mereka itulah orang-orang kafir." (QS. Al-Ma'idah 5: Ayat 44).

Kode Braille atau Huruf Braille diciptakan oleh Louis Braille (1809- 1852). Kode-kode atau huruf-huruf tersebut berisikan informasi seperti isi dalam buku, namun khusus bagi tunanetra dan orang yang mengalami gangguan penglihatan. Buku Braille memiliki peran penting bagi penyandang tunanetra.

Dengan menggunakan buku Braille seorang penyandang tunanetra dapat mengakses informasi melalui membaca dengan cara diraba. Sistematika penggunaan tulisan Braille yaitu dengan cara diraba dengan menggerakkan jari pada tonjolan kertas Braille untuk mengenali setiap huruf dan menyusun kata kata, dengan ujung jari penyandang tunanetra akan lebih mudah mengenali huruf dikarenakan ujung jari sangat sensitif terhadap tekstur, sehingga bentuk huruf Braille dapat dirasakan oleh penyandang tunanetra.

Salah satu sumber informasi yang dapat diakses oleh penyandang tunanetra yaitu buku Braille, dengan buku Braille seorang tunanetra dapat mengakses dan memperoleh informasi melalui membaca dengan cara diraba (Dzunurain & Wasisto, 2022).

Perpustakaan yang merupakan suatu lembaga layanan masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan diharapkan dapat menyediakan bahan pustaka bagi semua kalangan baik orang

normal maupun orang yang memiliki keterbatasan atau orang yang menyandang disabilitas melalui penyediaan bahan pustaka untuk masyarakatnya dalam berbagai media baik tercetak maupun terekam yang bersifat edukatif (Turnadi, 2019)

Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara adalah sebuah badan pemerintahan di Sumatera Utara yang bertanggung jawab dalam pengelolaan perpustakaan dan arsip di wilayah provinsi Sumatera Utara. Tugas utama dinas ini adalah mempertahankan dan meningkatkan ketersediaan dan kualitas bahan bacaan bagi masyarakat Sumatera Utara serta pengelolaan arsip dokumen penting pemerintah dan provinsi. Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara memiliki 650 koleksi buku braille yang dapat dimanfaatkan oleh siapapun yang membutuhkannya. Koleksi ini terletak di layanan referensi.

Keterpakaian koleksi perpustakaan sangat dipengaruhi oleh peran pustakawan dalam melakukan pengelolaan dan pengembangan koleksi. Sebagai seorang pengelola perpustakaan, pustakawan mempunyai tanggung jawab dalam memperbaharui, mengembangkan, dan menjaga ketersediaan bahan bacaan yang mutakhir agar sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Karena perpustakaan melayani masyarakat dalam mencari bahan bacaan yang dibutuhkan, maka inisiatif seorang pustakawan dapat membantu meningkatkan akses terhadap seluruh koleksi yang tersedia di perpustakaan (Rohiyatun & Aryani, 2020)

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan keterpakaian koleksi braille di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara masih sangat jarang di manfaatkan oleh masyarakat penyandang tunanetra. Hal ini menjadi pertanyaan mengapa penyandang tunanetra tidak memanfaatkan koleksi braille dan apa upaya yang dilakukan pustakawan dalam meningkatkan keterpakaian koleksi braille di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara dan hal ini melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian tentang upaya pustakawan dalam meningkatkan keterpakaian koleksi braille tersebut.

LANDASAN TEORI

Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang dianggarin oleh dana umum dan diperuntukan bagi semua kalangan (masyarakat umum) tanpa adanya diskriminasi /perbedaan. Munculnya perpustakaan umum dikalangan masyarakat karena adanya dorongan pada pelajar, mahasiswa dan kelompok-kelompok tertentu yang membutuhkan referensi untuk menunjang aktivitasnya. Keberadaan perpustakaan ini sangat penting bagi masyarakat karena memiliki peran yang besar sebagai penunjang sumber belajar dalam proses pendidikan dan pelatihan baik dalam lingkungan sekolah, luar sekolah, dunia kerja maupun masyarakat pada umumnya.

Perpustakaan merupakan penyedia segala informasi dengan tujuan memberikan kebutuhan pengguna akan informasi tanpa membedakan status sosial, suku, agama, pendidikan, pekerjaan dan sebagainya (Turnadi, 2019).

Pustakawan

Kata pustakawan berasal dari kata “Pustaka” dan mendapat penambahan kata “wan” diartikan sebagai orang yang pekerjaannya atau profesinya bertalian dengan dunia pustaka atau bahan pustaka. Dalam bahasa Inggris pustakawan disebut sebagai “librarian” yang juga berkaitan erat dengan kata “library”. Dalam perkembangan selanjutnya istilah pustakawan diperkaya dengan istilah-istilah lain, meskipun hakikat pekerjaannya sama, yaitu mengelola informasi, di antaranya pakar informasi, pakar dokumentasi, manajer pengetahuan, dan sebagainya (Suprihatin, 2022).

Pustakawan adalah seseorang yang terlatih secara profesional bertanggung jawab untuk mengurus perpustakaan dan isinya, termasuk pemilihan, pengolahan, dan organisasi bahan dan penyampaian informasi, instruksi, dan layanan pinjaman untuk memenuhi kebutuhan penggunanya (Makmur, 2019).

Koleksi Perpustakaan

Koleksi adalah suatu istilah yang digunakan secara luas di dunia perpustakaan untuk menyatakan bahan perpustakaan apa saja yang harus diadakan di perpustakaan. Sedangkan menurut Ade Kohar (2003), “Koleksi perpustakaan adalah yang mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif para pemakai perpustakaan terhadap media rekam informasi”. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan adalah semua bahan perpustakaan yang ada sesuai dengan kebutuhan sivitas akademika dan dapat digunakan oleh para pengguna perpustakaan tersebut (Rohiyatun & Aryani, 2020)

Braille

Tulisan braille berupa huruf-huruf timbul yang sederhana dan praktis dan metoda membaca dipakai diseluruh dunia. Tulisan braille yang ditulis menonjol atau timbul di atas kertas dan dibaca dengan cara meraba secara lembut dan perlahan tulisan, terdiri atas 6 titik atau lubang dan dijadikan 2 baris, masing- masing 3 titik dari atas kebawah. Jika hanya titik pertama dari baris pertama yang timbul, itu huruf a, jika titik pertama dan kedua dari baris pertama yang timbul itu huruf b. Tulisan braille terdiri dari 63 karakter, yang meliputi huruf, angka, tanda baca, tanda ulang, huruf besar . Pada tahun 1932, tulisan braille diakui sebagai

Standard English Braille oleh perwakilan dari perkumpulan penyandang cacat netra seInggris Raya dan Amerika Serikat (Subagya, 2019). Untuk melengkapi dan menyempurnakan tulisan braille, pada tahun 1065 The Nemeth Code of Braille Mathematics and Scientific Notation memodifikasi tulisan braille yang mewakili bermacam-macam simbol khusus yang digunakan untuk bidang matematika dan teknik (Subagya, 2019)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dan melakukan melukiskan suatu keadaan secara objektif atau berdasarkan fakta-fakta yang tampak. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap keadaan atau realitas. Pada penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang bersifat analisis deskriptif, yaitu data deskriptif yang dimilikinya berupa teks karena untuk menangkap arti yang terdalam terhadap sesuatu makna tidak mungkin diperoleh hanya dalam bentuk angka, sebab angka itu hanya berupa simbol belaka. Karena permasalahan yang ada akan dibahas untuk mendeskripsikan, menggambarkan dan menguraikan tentang upaya yang dilakukan oleh pustakawan dalam meningkatkan keterpakaian koleksi braille di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya Pustakawan dalam Meningkatkan Keterpakaian Koleksi Braille di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara

Keterpakaian koleksi perpustakaan mengacu pada sejauh mana koleksi perpustakaan digunakan oleh pengguna. Tingkat keterpakaian mencerminkan seberapa sering dan seberapa banyak materi perpustakaan digunakan oleh pengunjung. Hal ini dapat diukur dengan berbagai metode, termasuk peminjaman buku, frekuensi kunjungan, penggunaan, dan lain sebagainya. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi keterpakaian koleksi perpustakaan melibatkan peran pustakawan, strategi pemasaran, ketersediaan sumber daya, kenyamanan akses, dan relevansi koleksi dengan kebutuhan pengguna.

1. Mempromosikan Koleksi Braille

Promosi pada dasarnya adalah pertukaran informasi antara organisasi/lembaga dan konsumen sebagai tujuan untuk memberikan informasi tentang produk atau jasa dengan

mereka memanfaatkan produk dan/atau jasa tersebut. Kegiatan promosi itu memperkenalkan dan menyebarkan produk yang ada dalam usaha kita, agar masyarakat mengetahui dan memanfaatkannya. Beberapa kegiatan promosi dilakukan pustakawan Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara untuk mempromosikan koleksi braille perpustakaan antara lain dengan : pertama menyebarkan brosur promosi, berupa kertas yang tercetak/lembaran yang berisi tentang petunjuk umum mengenai perpustakaan, informasi koleksi braille dan petunjuk- petunjuk yang berisi informasi terkait buku-buku braille yang dimiliki oleh dinas perpustakaan dan arsip provinsi sumatera utara. kedua menyebarkan poster promosi dengan bentuk ukuran yang lebih besar, selain tulisan terdapat juga gambar. Poster poster ini di sebarakan melalui media sosial dinas perpustakaan dan arsip provinsi sumatera utara. Ketiga menyebarkan informasi tentang keberadaan koleksi braille melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh perpustakaan seperti pada acara gebyar literasi, Kegiatan yang mengambil tema “Literasi Meningkatkan, Sumut Bermartabat” diikuti lebih dari 40 stan penerbit buku, dokumentasi manuskrip kuno, stan UMKM, stan Kabupaten/Kota dan Perguruan Tinggi dan berlangsung selama tiga hari berturut, 9-11 Agustus 2023. Melalui kegiatan inilah buku braille di promosikan dengan 1 stan khusus koleksi braille.

2. Kerja Sama Antar Perpustakaan dan Organisasi Difabel

Kerjasama adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga, pemerintah, dan sebagainya) untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Soekanto kerjasama merupakan salah satu bentuk interaksi sosial dan suatu kegiatan atau usaha bersama antara orang-perorangan atau kelompok diantara kedua belah pihak untuk tujuan bersama dan mendapatkan hasil yang lebih cepat dan lebih baik. Dengan adanya kerjasama, bentuk kegiatan untuk pemenuhan kebutuhan individu maupun kelompok akan mudah dilaksanakan dari pada dikerjakan sendiri-sendiri, pada saat seseorang atau kelompok dihadapkan pada suatu tugas yang menuntut batas waktu yang telah ditentukan. Karena itu peran kerjasama sangat berpengaruh untuk keberhasilan suatu kelompok dalam menyelesaikan tugas-tugas organisasi. Kerjasama antar perpustakaan yang berbagi buku Braille dapat mendukung pendidikan inklusif dengan memastikan bahwa penyandang difabel di berbagai lembaga pendidikan memiliki akses ke sumber daya literasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka dan dengan berbagi buku Braille, perpustakaan dapat meningkatkan ketersediaan materi literasi yang sesuai dengan kebutuhan pembaca difabel, memastikan bahwa mereka memiliki akses ke beragam

materi bacaan. Melalui kerjasama antar perpustakaan dalam berbagi buku Braille, perpustakaan dapat memberikan dampak yang lebih besar dan lebih positif terhadap pembaca dengan disabilitas visual, serta mendukung visi inklusif dalam menyediakan akses yang setara terhadap literasi.

3. Pengembangan dan Pelestarian Koleksi Braille

Pengembangan koleksi adalah kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya koleksi perpustakaan, termasuk menetapkan dan melakukan koordinasi terhadap kebijakan seleksi, penilaian kebutuhan pengguna dan pengguna potensial, kajian pengguna koleksi, evaluasi koleksi, mengidentifikasi kebutuhan koleksi, seleksi bahan pustaka, perencanaan untuk kerja sama sumber daya koleksi, serta pemeliharaan koleksi dan penyiangan. pengembangan koleksi adalah kegiatan/proses perencanaan program akuisisi koleksi tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan mendesak perpustakaan, tetapi juga untuk membangun koleksi yang andal selama beberapa tahun untuk memenuhi tujuan layanan. Ruang lingkup kegiatan pengembangan koleksi di perpustakaan tidak hanya sebatas pengadaan koleksi saja, melainkan melakukan kegiatan pembinaan pada koleksi perpustakaan. pengembangan buku braille dinas perpustakaan dan arsip provinsi sumatera utara didapat dari dana APBD dan hibah dari Balai Literasi Braille Indonesia atau biasa disebut Yayasan Abiyoso, dan ini sangat bermanfaat bagi pengembangan koleksi braille. Dan dapat disimpulkan bahwa para pustakawan dinas perpustakaan dan arsip provinsi telah melakukan upaya upaya untuk meningkatkan keterpakaian koleksi braille karena keterpakaian koleksi perpustakaan sangat penting untuk memastikan bahwa perpustakaan tetap relevan dan dapat memenuhi kebutuhan pengguna, dan berkontribusi pada perkembangan intelektual dan pendidikan masyarakat khususnya seseorang dengan kebutaan (penyandang disabilitas visual).

Pembahasan Penelitian

Upaya Pustakawan dalam Meningkatkan Keterpakaian Koleksi Braille di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara

Dalam kajian ilmu perpustakaan, keterpakaian koleksi merupakan evaluasi pelayanan disuatu perpustakaan. Keterpakaian koleksi ini dapat dimanfaatkan untuk mengetahui akan kebutuhan informasi pengguna yang datang ke perpustakaan tersebut. Beberapa kegiatan promosi dilakukan pustakawan Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara untuk mempromosikan koleksi braille perpustakaan antara lain dengan :

1. Menyebarkan brosur promosi, berupa kertas yang tercetak/lembaran yang berisi tentang petunjuk umum mengenai perpustakaan, informasi koleksi braille dan petunjuk-petunjuk yang berisi informasi terkait buku-buku braille yang dimiliki oleh dinas perpustakaan dan arsip provinsi sumatera utara.
2. Menyebarkan poster promosi dengan bentuk ukuran yang lebih besar, selain tulisan terdapat juga gambar. Poster poster ini di sebarakan melauai media sosial dinasperpustakaan dan asrip provinsi sumatera utara.
3. Menyebarkan informasi tentang keberadaan koleksi braille melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh perpustakaan seperti pada acara gebyar literasi, Kegiatan yang mengambil tema “Literasi Meningkatkan, Sumut Bermartabat” diikuti lebih dari 40 stan penerbit buku, dokumentasi manuskrip kuno, stan UMKM, stan Kabupaten/Kota dan Perguruan Tinggi dan berlangsung selama tiga hari berturut, 9-11 Agustus 2023. Melalui kegiatan inilah buku braille di promosikan dengan 1 stan khusus koleksi braille.

Selain promosi Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara juga melakukan kerja sama antar perpustakaan dan organisasi difabel. Pada dasarnya tidak ada satupun perpustakaan, betapapun besarnya perpustakaan tersebut, yang mampu mengumpulkan semua informasi yang dihasilkan oleh para ilmuwan dan para penulis di seluruh dunia, bahkan untuk disiplin ilmu yang paling spesifik sekalipun. Menyadari hal tersebut maka setiap perpustakaan atau pusat-pusat informasi kiranya perlu untuk menjalin kerjasama dengan perpustakaan atau pusat-pusat informasi lain yang ada. Kerjasama antar perpustakaan yang dimaksudkan di dalam konteks bahasan ini adalah kerjasama yang dibangun untuk melakukan kegiatan pelayanan informasi yang melibatkan dua perpustakaan atau lebih. Disamping konsep kerjasama yang dimaksudkan di atas, berkembang pula konsep jaringan (network) dimana selain melibatkan perpustakaan juga melibatkan organisasi-organisasi lain yang berkecimpung dalam bidang informasi, seperti pusat informasi, pusat dokumentasi, clearing house, pusat rujukan, pusat analisa informasi dan lain-lain. Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara berkerja sama dengan perpustakaan Pemerintah Kota Medan dan dengan DPC Persatuan Tunanetra Indonesia Sumatera Utara, dan bentuk kerja sama yang dilakukan adalah kerja sama pengadaan koleksi braille. Sumber pengadaan koleksi braille Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara berasal dari pembelian, hadiah atau sumbangan dari yayasan abiyoso (balai literasi indonesia), dan tukar menukar. Dorongan kerja sama dalam pengadaan buku-buku braille ini dikarenakan banyaknya buku braille yang diterbitkan dari namun jarang dimanfaatkan oleh pemustaka. Sementara pertuni sebagai lembaga disabilitas yang di

dalamnya beranggotakan orang-orang penyandang tunanetra yang membutuhkan buku-buku braille sebagai sumber pengetahuan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam meningkatkan keterpakaian koleksi braille di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara pustakawan melakukan beberapa upaya:

- a. Mempromosikan koleksi braille, dalam mempromosikan buku-buku braille para pustakawan melakukan promosi melalui beberapa cara yaitu, pembuatan poster, brosur dan promosi melalui media sosial atau akun resmi Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara berupa kertas yang tercetak/lembaran yang berisi tentang petunjuk umum mengenai perpustakaan, informasi koleksi braille dan petunjuk-petunjuk yang berisi informasi terkait buku-buku braille yang dimiliki oleh dinas perpustakaan dan arsip provinsi Sumatera Utara. Menyebarkan poster promosi dengan bentuk ukuran yang lebih besar, selain tulisan terdapat juga gambar. Poster-poster ini di sebarkan melalui media sosial dinas perpustakaan dan arsip provinsi Sumatera Utara. Menyebarkan informasi tentang keberadaan koleksi braille melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh perpustakaan seperti pada acara gebyar literasi, Kegiatan yang mengambil tema “Literasi Meningkatkan, Sumut Bermartabat” melalui kegiatan inilah buku braille di promosikan dengan 1 stan khusus koleksi braille.
- b. Kerja sama antar perpustakaan dan organisasi difabel, Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara berkerja sama dengan Perpustakaan Pemerintah Kota Medan dan dengan DPC Persatuan Tunanetra Indonesia (pertuni) Sumatera Utara, dan bentuk kerja sama yang dilakukan adalah kerja sama pengadaan koleksi braille. Sumber pengadaan koleksi braille Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara berasal dari pembelian, hadiah atau sumbangan dari Yayasan Abiyoso (Balai Literasi Indonesia), dan tukar menukar. Dorongan kerja sama dalam pengadaan buku-buku braille ini dikarenakan banyaknya buku braille yang diterbitkan dari namun jarang dimanfaatkan oleh pemustaka. Sementara pertuni sebagai lembaga disabilitas yang di dalamnya beranggotakan orang-orang penyandang tunanetra yang membutuhkan buku-buku braille sebagai sumber pengetahuan dan informasi
- c. Dinas Perpustakaan dan arsip Provinsi Sumatera Utara melakukan pengembangan dan pelestarian koleksi braille untuk memastikan aksesibilitas koleksi braille perpustakaan

bagi mereka yang memiliki gangguan penglihatan. Pengembangan yang di lakukan oleh Dinas Perpustakaan dan arsip Provinsi Sumatera Utara adalah pengadaan koleksi yang sumbernya dari sumbangan Balai Literasi Braille Indonesia atau Yayasan Abiyoso. Dan pelestarian yang dilakukan oleh pustakawan yaitu perawatan, pelestarian bahan pustaka dilakukan pustakawan agar buku-buku braille dapat berumur lama untuk digunakan dalam jangka waktu yang panjang. Dengan bahan pustaka yang lestari terawat dengan baik, pustakawan dapat memperoleh kebanggaan dan peningkatan kinerja.

Saran

Dari hasil penelitian ini peneliti memebrikan beberapa saran, antara lain:

1. Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara
Sebaiknya perpustakaan melakukan upaya yang lebih dan khusus untuk meningkatkan keterpakaian koleksi braille agar buku-buku braille dapat lebih sering dimanfaatkan sesuai sasaran pengguna buku braille yaitu para penyandang tunanetra.
2. Peneliti selanjutnya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat begi pembacanya dan dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.
3. Masyarakat penyandang disabilitas (tunanetra)
Peneliti berharap dengan penelitian ini para penyandang tunanetra yang berdomisili Medan dan sekitarnya akan menyadari keberadaan koleksi braille di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara dan dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dan sumber informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (2018). *Pengelolaan Perpustakaan Pengembangan Koleksi*. 82–122.
- Andrianza, Y. (2019). *Tingkat Keterpakaian Koleksi Buku tks di perpustakaan IAIN Curup BAB 2*. 25–30. Retrieved from repository.radenfatah.ac.id
- Bitar. (2023). *Pengertian Kerjasama – Unsur, Manfaat, Bentuk, Konflik, Membangun, Tips*.
- Dzunurain, M. K., & Wasisto, J. (2022). *Pemanfaatan Koleksi Buku Braille Sebagai Sumber Informasi Siswa Penyandang Tunanetra di Sekolah Luar Biasa Bagian A Negeri Semarang*. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 6(1), 57–68. <https://doi.org/10.14710/anuva.6.1.57-68>
- Eliyonika, M. (2017). *Keterpakaian Koleksi di Perpustakaan C2o Surabaya (Studi Deskriptif tentang Keterpakaian Koleksi di Perpustakaan C2O Surabaya)*. *Keterpakaian Koleksi Di Perpustakaan C2o Surabaya*, 49–50. Retrieved from <https://repository.unair.ac.id/66907/>

- Laksmi. (2019). Pengembangan Koleksi. Pustaka.Ut.Ac.Id, 1–49. Retrieved from <https://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PUST4102-M1.pdf>
- Makmur, T. 2019. (2019). Teknologi Informasi : Dampak dan Implikasi Bagi Perpustakaan, Perpustakawan, serta Pemustaka. *Perpustakaan Dan Ilmu Informasi*, 1(1), 65. Retrieved from <https://doi.org/10.24036/ib.v1i1.12>
- Martoatmodjo, K. (2016). Pelestarian, Macam Sifat Bahan Pustaka, dan Latar Belakang Sejarahnya. *Pelestarian, Macam Sifat Bahan Pustaka, Dan Latar Belakang Sejarahnya*, 1–39. Retrieved from www.pustaka.ut.ac.id/lib/2016/08/08/pust2137-pelestarian-bahan-pustaka/
- Munisah, S. (2019). Kegiatan Mempromosikan Koleksi Perpustakaan: Sebuah Pendekatan Teoritis. *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, 10(1). <https://doi.org/10.20885/unilib.vol10.iss1.art5>
- Riadi, M. (2020). Penyuluhan (Pengertian, Tujuan, Program, Metode dan Media). Retrieved from *Kajian Pustaka* website: <https://www.kajianpustaka.com/2020/01/penyuluhan-pengertian-tujuan-program.html>
- Rohiyatun, B., & Aryani, M. (2020). Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Pustaka Di Perpustakaan Sman 1 Labuapi. *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 4(2). <https://doi.org/10.33394/vis.v4i2.3001>
- Siahaan, R., Isnaini, I., & Adam, A. (2022). Analisis Kualitas Pelayanan Publik pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(2), 1497–1506. <https://doi.org/10.34007/jehss.v5i2.1355>
- Subagya. (2011). Huruf Braille Tingkat Dasar Huruf Braille Tingkat Dasar.
- SukContoh Blissa JTabarearno, N. M., Wirawan, P. W., Adhy, S., Andi, S., Mukhlasin, H., Muhaemin, M., ... Adhitya Putra, D. K. T. (2019). Title. In *Rabit : Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab* (Vol. 1).
- Suprihatin. (2022). Strategi Pustakawan dalam Optimalisasi Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Perpustakaan Sekolah. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 5(2), 219–232.
- Tinggi, E. D. I. P. (2012). Upaya pustakawan dalam memaksimalkan pemanfaatan. *Majalah Gagasan: Majalah Komunikasi Dan ...*, 18(April), 78–83. Retrieved from https://www.researchgate.net/profile/Purwani-Istiana/publication/271509839_UPAYA_PUSTAKAWAN_DALAM_MEMAKSIMALKAN_PEMANFAATAN_EJOURNAL_DI_PERGURUAN_TINGGI/links/54c9efd80cf298fd262744ac/UPAYA-PUSTAKAWAN-DALAM-MEMAKSIMALKAN-PEMANFAATAN-E-JOURNAL-DI-PERGURUA
- Turnadi. (2018). Memaknai Peran Perpustakaan dan Pustakawan dalam Menumbuhkembangkan Budaya Literasi. *Media Pustakawan*, 25(3), 69.
- Turwulandari, & Noviyanti. (2020). Perawatan dan Pelestarian Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Airlangga. *JPUA: Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga: Media Informasi Dan Komunikasi Kepustakawanan*, 9(2), 79. <https://doi.org/10.20473/jpua.v9i2.2019.79-82>